Tabel 1. Pemeriksaan Penunjang Vulvitis sesuai dengan Etiologinya(Stefansson & Chelmow, 2021)

|  |  |
| --- | --- |
| **Etiologi Vulvitis** | **Pemeriksaan Penunjang** |
| *N.gonorrhoeae* (penyakit gonorrhea) | Pemeriksaan Gram dari sediaan apus duh tubuh vagina/serviks ditemukan diplokokus Gram negatif intraselular. |
| *T.pallidum* (penyakit sifilis) | * RPR (*Rapid Plasma Reagen*), atau
* VDRL (*Venereal Disease Research Laboratory*), atau
* TPHA (*Treponema pallidum Hemagglutination Assay*)
 |
| *H.ducreyi* (penyakit kankroid / ulkus mole) | Sediaan apus dari dasar ulkus dan diwarnai dengan pewarnaan Gram atau Unna Pappenheim, ditemukan coccobacillus negatif Gram yang berderet seperti rantai |
| *C.trachomatis* | * Spesimen dari duh tubuh genital :
	+ Sediaan apus Gram: jumlah leukosit PMN >30/LPB
	+ Tidak ditemukan etiologi spesifik
	+ Sediaan basah: tidak ditemukan *Trichomonas vaginalis*
* *Nucleic Acid Amplification Test* (NAAT)
 |
| HSV (penyakit herpes simpleks genitalis) | * Kultur virus
* Deteksi antigen (dengan *enzyme immunoassay* atau *fluorescent antibody*), atau PCR DNA HSV
* Serologi IgM dan IgG anti-HSV 1 dan 2
 |
| *Candida spp.* (penyakit kandidosis vulvovaginalis ) | * Pada pemeriksaan sediaan basah (dari spesimen yang berasal dari duh tubuh vagina di dinding lateral vagina) dengan larutan KOH 10% ditemukan blastospora dan atau pseudohifa
* Kultur jamur dengan media Saboraud
 |
| *Trichomonas vaginalis* (penyakit trikomoniasis) | Pemeriksaan sediaan basah dengan larutan NaCl fisiologis (dari spesimen duh tubuh yang berasal dari forniks posterior), didapati parasit *Trichomonas vaginalis* dengan pergerakan flagelanya yang khas |